

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEI BERKALA BAGI PIHAK KETIGA
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2026**

A. Metode Survei

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form*, dengan berisi 11 Pertanyaan berkaitan manfaat dan kepuasan khususnya bagi pihak ketiga yang berisi sembilan pertanyaan. Metode survei yang dilakukan tidak menetapkan jumlah populasi dan sampel. Hal tersebut karena populasi pengguna lulusan yang menjadi sasaran dalam survei tidak dapat ditentukan. Mandasarkan padahal tersebut, maka sampel ditentukan atas dasar *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih anggota populasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan survei dilakukan. Responden yang mengisi survei merupakan pihak ketiga pada Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang berasal dari instansi pendidikan tinggi dan instansi praktisi khususnya terkait pada proses penegakan hukum. Hal tersebut dapat dihubungkan dengan profil lulusan mahasiswa program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil survei yang telah dilakukan perlu untuk dilakukan analisis untuk peningkatan mutu program studi dan program kerjasama dengan pihak ketiga selanjutnya

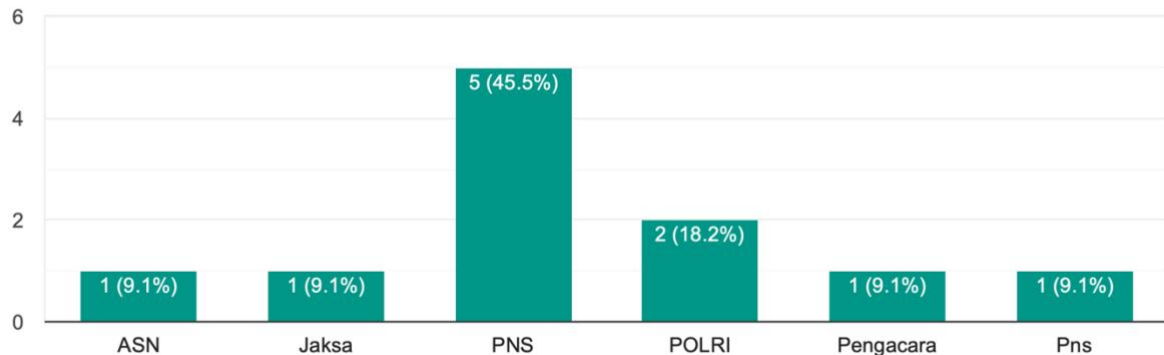
B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi

Berdasarkan hasil survei berkala bagi Pihak Ketiga Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa

simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

Pekerjaan

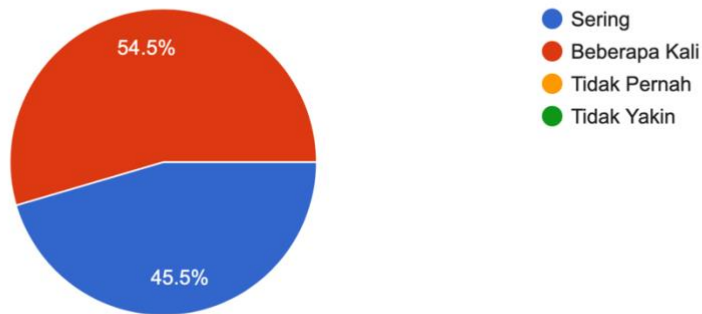
11 responses



Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa terdapat 11 responden pihak ketiga yang mengikuti survei. Responden tersebut berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan, yaitu PNS sebanyak 5 responden (45,5%), POLRI sebanyak 2 responden (18,2%), ASN sebanyak 1 responden (9,1%), Jaksa sebanyak 1 responden (9,1%), Pengacara sebanyak 1 responden (9,1%), dan PNS (ditulis terpisah pada isian survei) sebanyak 1 responden (9,1%). Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden pihak ketiga yang mengikuti survei berasal dari instansi pemerintahan, khususnya PNS, sehingga masukan yang diberikan diharapkan dapat merepresentasikan perspektif para pemangku kepentingan yang berinteraksi dengan lulusan dan kegiatan akademik Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Berdasarkan grafik mengenai pekerjaan responden, berikut analisis mengenai hasil dari survei tersebut :

1. Apakah Anda pernah mengakses pelayanan Program Studi kami?

11 responses



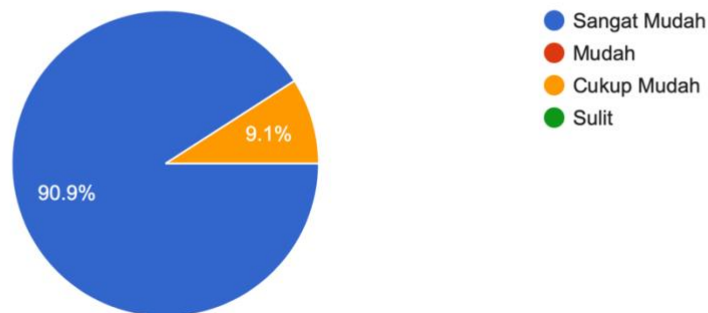
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa seluruh responden pihak ketiga (100%) pernah mengakses pelayanan pada Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Sebanyak 45,5% responden atau 5 orang menyatakan sering mengakses pelayanan Program Studi, sedangkan 54,5% responden atau 6 orang menyatakan beberapa kali mengakses pelayanan. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak pernah maupun tidak yakin pernah mengakses pelayanan Program Studi.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah memberikan pelayanan yang dapat diakses oleh seluruh pihak ketiga, sehingga para pemangku kepentingan memiliki pengalaman dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh Program Studi. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan dan komunikasi antara Program Studi dengan pihak ketiga telah terjalin dengan baik, sehingga pihak ketiga memiliki dasar yang memadai untuk memberikan penilaian terhadap kualitas pelayanan dan pelaksanaan kerja sama yang dilakukan oleh Program Studi.

Untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada pihak ketiga, Program Studi perlu terus mengoptimalkan penyediaan informasi mengenai layanan dan program kerja sama melalui berbagai media komunikasi resmi. Selain itu, perlu ditingkatkan ketersediaan informasi mengenai bentuk, pelaksanaan, dan hasil implementasi program kerja sama, disertai mekanisme komunikasi dan umpan balik yang lebih efektif agar pihak ketiga dapat memperoleh informasi secara cepat, lengkap, dan mudah diakses. Dengan demikian, kepuasan dan partisipasi pihak ketiga dalam mendukung pengembangan Program Studi dapat terus ditingkatkan.

2. Apakah mudah bagi Anda untuk mengakses informasi mengenai program studi kami?

11 responses



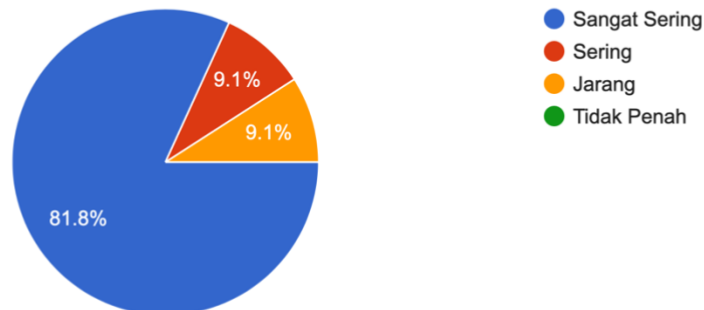
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 90,9% responden atau 10 orang menyatakan bahwa sangat mudah mengakses informasi mengenai Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Sementara itu, 9,1% responden atau 1 orang menyatakan bahwa akses terhadap informasi Program Studi cukup mudah. Tidak terdapat responden yang menyatakan mudah maupun sulit dalam mengakses informasi mengenai Program Studi.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi mengenai Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah tersedia dan sangat mudah diakses oleh sebagian besar pihak ketiga. Hasil ini menunjukkan bahwa media penyebarluasan informasi yang dimiliki Program Studi telah berjalan secara efektif dalam memberikan akses informasi kepada para pemangku kepentingan. Dengan kemudahan akses tersebut, pihak ketiga dapat memperoleh informasi yang diperlukan mengenai berbagai kegiatan, layanan, dan program yang diselenggarakan oleh Program Studi.

Untuk mendukung peningkatan kualitas penyebarluasan informasi kepada pihak ketiga, Program Studi perlu terus memperbarui informasi pada website dan media komunikasi resmi secara berkala, memastikan informasi mengenai program akademik, kerja sama, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan kemahasiswaan tersaji secara lengkap dan mudah dipahami. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi pemanfaatan media digital dan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi agar seluruh pihak ketiga dapat memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses.

3. Apakah Anda sering mendengar tentang program studi kami baik dari media sosial, media online, media cetak, maupun informasi secara personal?

11 responses



Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 81,8% responden atau 9 orang menyatakan sangat sering mendengar informasi mengenai Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, baik melalui media sosial, media online, media cetak, maupun informasi secara personal. Selanjutnya, 9,1% responden atau 1 orang menyatakan sering, dan 9,1% responden atau 1 orang menyatakan jarang mendengar informasi mengenai Program Studi. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak pernah mendengar informasi mengenai Program Studi.

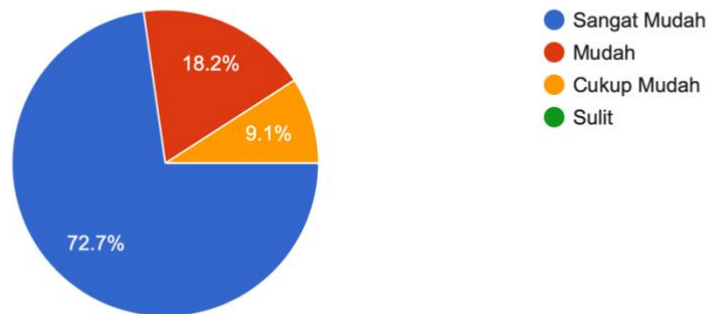
Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah berhasil menyebarluaskan informasi kepada pihak ketiga melalui berbagai media komunikasi, sehingga seluruh responden pernah memperoleh informasi mengenai Program Studi. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi publikasi dan komunikasi yang dilakukan Program Studi telah berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan eksposur Program Studi di kalangan para pemangku kepentingan. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang menyatakan hanya jarang memperoleh informasi, sehingga jangkauan penyebarluasan informasi masih perlu terus ditingkatkan.

Untuk mendukung peningkatan efektivitas penyebarluasan informasi kepada pihak ketiga, Program Studi perlu terus mengoptimalkan pemanfaatan berbagai media komunikasi, seperti website resmi, media sosial, media massa, dan jaringan alumni maupun mitra kerja sama. Selain itu, perlu dilakukan pembaruan informasi secara berkala mengenai kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, prestasi, serta program kerja sama, sehingga informasi yang

diterima oleh pihak ketiga selalu aktual, mudah diakses, dan menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan.

4. Apakah mudah menghubungi Program Studi kami?

11 responses



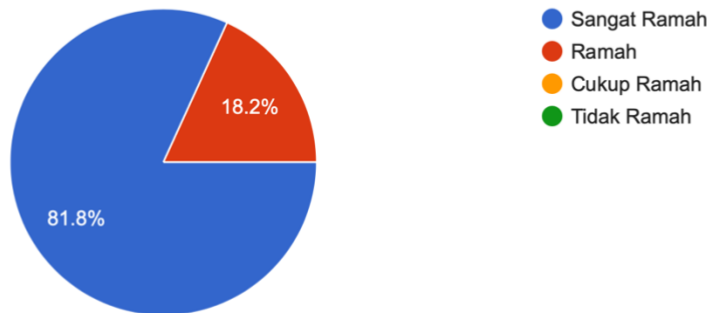
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 72,7% responden atau 8 orang menyatakan bahwa sangat mudah menghubungi Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Selanjutnya, 18,2% responden atau 2 orang menyatakan mudah, dan 9,1% responden atau 1 orang menyatakan cukup mudah menghubungi Program Studi. Tidak terdapat responden yang menyatakan sulit dalam menghubungi Program Studi.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah menyediakan akses komunikasi yang mudah bagi pihak ketiga. Seluruh responden menyatakan bahwa Program Studi dapat dihubungi dengan tingkat kemudahan yang baik, sehingga menunjukkan bahwa mekanisme komunikasi yang telah dibangun berjalan secara efektif dalam mendukung kebutuhan para pemangku kepentingan. Kemudahan komunikasi ini menjadi salah satu faktor penting dalam membangun hubungan yang baik antara Program Studi dengan pihak ketiga, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan akademik, kerja sama, maupun pelayanan lainnya.

Untuk mendukung peningkatan kualitas layanan komunikasi kepada pihak ketiga, Program Studi perlu terus menjaga responsivitas terhadap setiap bentuk komunikasi yang masuk melalui berbagai media, seperti telepon, email, website, dan media sosial resmi. Selain itu, perlu dipastikan bahwa informasi kontak selalu diperbarui dan mudah diakses, serta didukung dengan sistem layanan yang cepat, ramah, dan profesional agar komunikasi dengan pihak ketiga dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

5. Bagaimana menurut Anda tentang keramahan Program Studi Kami dalam memberikan pelayanan?

11 responses



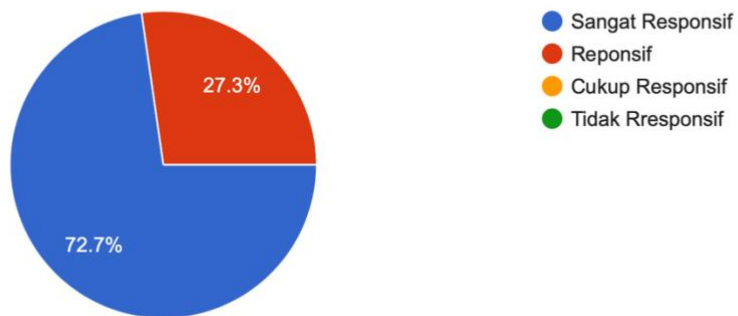
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 81,8% responden atau 9 orang menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro memberikan pelayanan yang sangat ramah. Selanjutnya, 18,2% responden atau 2 orang menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan ramah. Tidak terdapat responden yang menilai pelayanan Program Studi cukup ramah maupun tidak ramah.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada pihak ketiga. Seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap keramahan pelayanan yang diterima, sehingga menunjukkan bahwa budaya pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pengguna telah diterapkan dengan baik. Keramahan dalam memberikan pelayanan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan, memperkuat hubungan kerja sama, serta meningkatkan citra Program Studi di mata para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada pihak ketiga, Program Studi perlu mempertahankan budaya pelayanan yang ramah, responsif, dan profesional melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta penerapan standar pelayanan yang konsisten. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi kepuasan pengguna secara berkala, penyediaan mekanisme penyampaian masukan dan pengaduan, serta penguatan etika pelayanan agar kualitas layanan yang diberikan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan harapan para pihak ketiga.

6. Apakah program studi kami dalam memberikan informasi dan/atau layanan sudah responsive?

11 responses



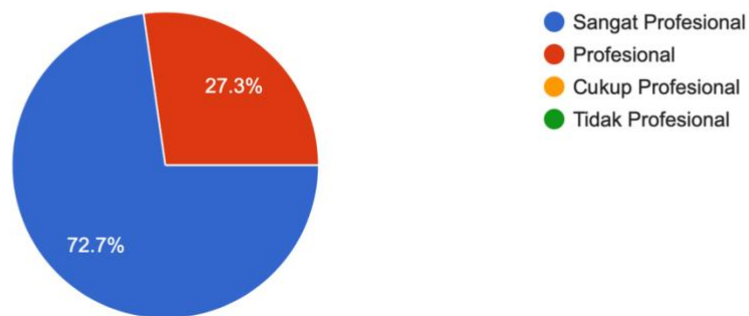
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 72,7% responden atau 8 orang menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sangat responsif dalam memberikan informasi dan/atau pelayanan. Selanjutnya, 27,3% responden atau 3 orang menyatakan bahwa Program Studi responsif dalam memberikan informasi dan pelayanan. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup responsif maupun tidak responsif.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah memberikan informasi dan pelayanan yang responsif kepada pihak ketiga. Seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap tingkat responsivitas Program Studi, sehingga menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan telah mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan secara cepat, tepat, dan profesional. Responsivitas ini menjadi salah satu indikator penting dalam membangun kepercayaan, memperkuat hubungan kerja sama, serta meningkatkan kepuasan pihak ketiga terhadap kualitas layanan Program Studi.

Untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada pihak ketiga, Program Studi perlu mempertahankan dan terus meningkatkan responsivitas dalam memberikan informasi dan pelayanan melalui berbagai media komunikasi resmi. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi sistem layanan berbasis digital, memastikan setiap permintaan informasi maupun pengajuan layanan ditindaklanjuti secara tepat waktu, serta melakukan evaluasi kepuasan pihak ketiga secara berkala sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pelayanan yang cepat, akurat, dan profesional dapat terus terjaga sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

7. Bagaimana profesionalitas Program Studi dalam menjalankan kerja sama?

11 responses



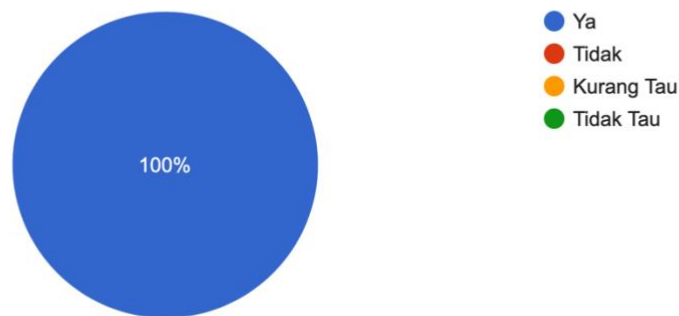
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 72,7% responden atau 8 orang menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sangat profesional dalam menjalankan kerja sama. Selanjutnya, 27,3% responden atau 3 orang menyatakan bahwa Program Studi profesional dalam menjalankan kerja sama. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup profesional maupun tidak profesional.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah menunjukkan profesionalitas yang sangat baik dalam menjalin dan melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga. Seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap profesionalitas Program Studi, sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama telah dilakukan secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan komitmen yang telah disepakati. Profesionalitas tersebut menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan, memperkuat kemitraan, serta meningkatkan reputasi Program Studi di mata para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan kerja sama, Program Studi perlu mempertahankan standar profesionalitas dalam setiap tahapan kerja sama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan koordinasi dan komunikasi dengan mitra, memastikan tindak lanjut setiap program kerja sama berjalan sesuai target, serta melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pelaksanaan kerja sama sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kemitraan yang berkelanjutan.

8. Apakah program studi kami memiliki reputasi yang baik di institusi/perusahaan/organisasi Anda?

11 responses



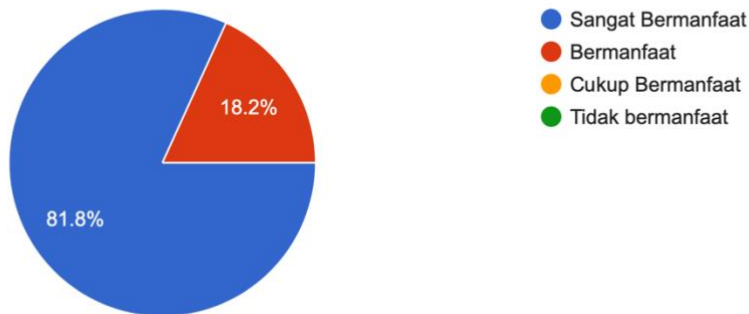
Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 100% responden atau 11 orang menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro memiliki reputasi yang baik di institusi, perusahaan, maupun organisasi tempat mereka bekerja atau bernaung. Tidak terdapat responden yang menjawab tidak, kurang tahu, maupun tidak tahu terhadap reputasi Program Studi.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro memiliki reputasi yang sangat baik di mata para pihak ketiga. Seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap reputasi Program Studi, yang menunjukkan bahwa kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kerja sama, serta kontribusi lulusan dan sivitas akademika telah memberikan citra yang positif di lingkungan para pemangku kepentingan. Reputasi yang baik ini merupakan salah satu aset penting dalam memperluas jejaring kerja sama, meningkatkan kepercayaan mitra, serta memperkuat daya saing Program Studi di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mendukung dan meningkatkan reputasi Program Studi, perlu terus dilakukan penguatan kualitas tridharma perguruan tinggi melalui peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta perluasan kerja sama dengan berbagai institusi. Selain itu, Program Studi perlu terus mempublikasikan berbagai prestasi dosen, mahasiswa, lulusan, dan capaian kerja sama melalui media komunikasi resmi, sehingga citra positif Program Studi dapat terus terjaga dan semakin dikenal oleh masyarakat serta para pemangku kepentingan.

9. Apakah kerja sama dengan Program Studi kami memberikan manfaat bagi institusi Anda?

11 responses



Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 81,8% responden atau 9 orang menyatakan bahwa kerja sama dengan Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sangat bermanfaat bagi institusi mereka. Selanjutnya, 18,2% responden atau 2 orang menyatakan bahwa kerja sama tersebut bermanfaat. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian cukup bermanfaat maupun tidak bermanfaat.

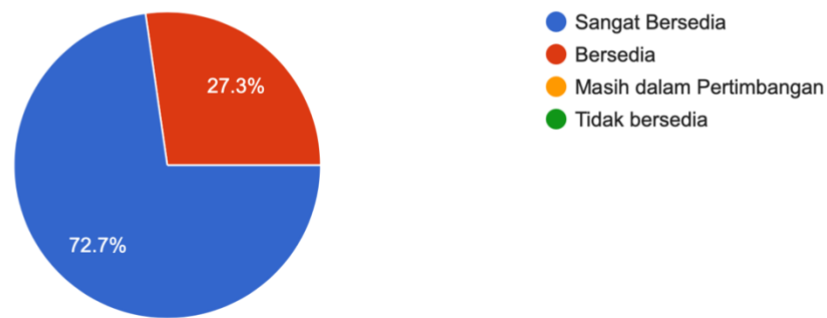
Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerja sama yang dilaksanakan oleh Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah memberikan manfaat yang nyata bagi institusi para pihak ketiga. Seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap manfaat kerja sama yang telah terjalin, sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja sama telah mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan nilai tambah bagi para mitra. Hasil ini juga mencerminkan bahwa kerja sama yang dibangun tidak hanya bersifat administratif, tetapi telah memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan institusi mitra maupun Program Studi.

Untuk mendukung peningkatan kualitas kerja sama dengan pihak ketiga, Program Studi perlu terus memperluas ruang lingkup dan bentuk implementasi kerja sama melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, magang, pelatihan, serta pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kerja sama bersama mitra guna memastikan keberlanjutan program, meningkatkan manfaat yang

dihasilkan, serta mengembangkan peluang kolaborasi baru yang memberikan dampak lebih besar bagi kedua belah pihak.

10. Apakah institusi Anda bersedia melanjutkan atau memperluas kerja sama dengan Program Studi kami?

11 responses



Berdasarkan data diagram pie tersebut, diketahui bahwa 72,7% responden atau 8 orang menyatakan sangat bersedia melanjutkan atau memperluas kerja sama dengan Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Selanjutnya, 27,3% responden atau 3 orang menyatakan bersedia melanjutkan atau memperluas kerja sama. Tidak terdapat responden yang menyatakan masih dalam pertimbangan maupun tidak bersedia untuk melanjutkan kerja sama.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh pihak ketiga menunjukkan komitmen yang sangat baik untuk melanjutkan maupun memperluas kerja sama dengan Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap keberlanjutan kerja sama, yang menunjukkan bahwa hubungan kemitraan yang telah terjalin selama ini memberikan manfaat dan kepuasan bagi para mitra. Tingginya tingkat kesediaan tersebut juga mencerminkan kepercayaan pihak ketiga terhadap kualitas penyelenggaraan Program Studi serta keberhasilan pelaksanaan program-program kerja sama yang telah dilakukan.

Untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan kerja sama dengan pihak ketiga, Program Studi perlu terus memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan para mitra melalui evaluasi rutin, penyusunan program kerja sama yang lebih inovatif, serta pengembangan

implementasi kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, magang, dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan mitra secara berkala sehingga kerja sama yang dibangun tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga mampu memberikan manfaat yang lebih luas dan berdampak bagi kedua belah pihak.

11. Bagaimana saran dan masukan Anda terhadap pengembangan kualitas pengelolaan Program Studi dalam rangka meningkatkan performa kami dalam melakukan Kerjasama dengan Pihak Ketiga?

Berdasarkan hasil survei terhadap 11 responden pihak ketiga, diperoleh berbagai saran dan masukan yang secara umum menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam menjalin kerja sama telah dinilai baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang dapat terus ditingkatkan untuk mendukung pengembangan kemitraan yang lebih strategis dan berkelanjutan.

Mayoritas responden memberikan masukan agar komunikasi dan koordinasi dengan mitra kerja sama semakin ditingkatkan, baik melalui forum komunikasi yang lebih intensif, penunjukan *contact person* yang jelas, maupun pelaksanaan evaluasi dan koordinasi secara berkala. Selain itu, beberapa responden juga menekankan pentingnya peningkatan kualitas pelayanan, profesionalisme, serta keterbukaan dalam menerima kritik dan masukan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pengelolaan Program Studi.

Responden juga memberikan masukan terkait penguatan implementasi kerja sama melalui perluasan kegiatan yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, seperti penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan klinik hukum, program magang yang lebih terstruktur, serta pembelajaran berbasis praktik (*case-based learning*) yang melibatkan mitra secara aktif. Beberapa responden juga menyarankan adanya pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa, serta mempertahankan kebijakan-kebijakan yang telah berjalan baik, seperti mekanisme pembayaran bagi mahasiswa penerima beasiswa dari lembaga mitra.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa pihak ketiga memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menjalin kerja sama dengan Program Studi serta berharap kemitraan yang telah terbangun dapat berkembang menjadi kolaborasi yang lebih strategis, inovatif, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kedua belah pihak.

Strategi yang perlu dilakukan adalah memperkuat tata kelola kerja sama melalui penyusunan mekanisme komunikasi dan evaluasi yang lebih sistematis, penunjukan *contact person* khusus bagi setiap mitra, serta penyelenggaraan forum koordinasi secara berkala. Selain itu, Program Studi perlu memperluas implementasi kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, magang, dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja. Pengembangan sistem evaluasi kemitraan yang terukur, peningkatan kualitas pelayanan, serta optimalisasi publikasi hasil-hasil kerja sama juga perlu dilakukan agar hubungan dengan pihak ketiga semakin efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pengembangan Program Studi maupun institusi mitra.

Demikian analisis hasil survey evaluasi bagi Pihak Ketiga Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, untuk dapat ditindaklanjuti sehingga mampu menjadi perbaikan kedepannya.